

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia kecantikan semakin pesat. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan aktifitas yang membutuhkan seseorang khususnya para wanita tampil dengan tata rias yang baik sehingga menambah rasa percaya diri pada wanita tersebut. Menjadi masyarakat khususnya para wanita yang ingin selalu tampil percaya diri dikesehariannya, salah satunya dengan berpenampilan menarik, dengan menggunakan tata rias wajah. Namun, masih banyak wanita yang tidak mengerti menggunakan tata rias wajah, sehingga tidak mendapat hasil riasan yang maksimal, bagian pada wajah tersebut seperti warna kulit, bentuk wajah, bentuk mata, bentuk hidung, bentuk bibir, bentuk dagu dan alis diyakini sebagai cerminan pribadi dan hati seseorang.

Pada dasarnya tujuan tata rias wajah khusus adalah untuk memperbaiki tampilan wajah dengan menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan pada wajah sehingga menjadikan wajah cantik dan menambah kepercayaan diri. Karena menurut pendapat dari Andiyanto (2005) bahwa “ Rias wajah memiliki fungsi untuk mengubah (*make-over*) kearah lebih cantik dan sempurna (koreksi) tentunya. Proses menuju arah itu tentu tidak semudah membalik telapak tangan, karena diperlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran, serta penyediaan waktu

yang cukup untuk melakukannya (tidak dapat melakukannya dengan tergesa-gesa).

Mata adalah jendela jiwa. Ekspresi mata seseorang dapat menggambarkan apa yang ada didalam hatinya (Dessy Natalia, 2011). Tata rias koreksi mata sesuai dengan bentuk mata pada prinsipnya harus dapat mengkoreksi bentuk dari mata itu sendiri, karena pada umumnya orang memiliki bentuk atau karakteristik mata yang berbeda – beda (Chenny Han, 2010). Namun pada umumnya orang, khususnya wanita tidak mengetahui bagaimana cara merias mata yang sesuai dengan bentuk matanya dengan benar sehingga harus mempunyai pengetahuan yang baik. Untuk itu sebelum melakukan koreksi mata, harus dipastikan bahwa bentuk mata yang akan dibuat dengan kondisi bentuk mata (Andiyanto, 2005). Perbedaan bentuk mata setiap orang juga perlu menjadi pelajaran bahwa perbedaan bentuk mata setiap orang, berbeda pula cara mengkoreksi bentuk matanya.

SMK Negeri 1 Beringin sebagai suatu lembaga pendidikan dan latihan untuk tingkat menengah kejuruan, memiliki tekad menjadi lembaga pendidikan dan latihan tingkat menengah kejuruan yang berorientasi mutu pada semua kegiatannya dalam menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha, baik didalam negeri maupun diluar negeri yang memiliki kompetensi dan mengembangkan diri secara profesionalisme serta dapat meneruskan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Demi mewujudkan tekad tersebut, SMK Negeri 1 Beringin sebagai lembaga diklat yang

unggul memiliki lulusan dibidang keahlian Tata Kecantikan. Upaya untuk melaksanakan visi tersebut, maka SMK Negeri 1 Beringin mempunyai misi yaitu menyiapkan SDM yang terampil, kreatif dan berwawasan luas sesuai bidang keahliannya berorientasi dengan mutu disegala kegiatannya. Mengembangkan iklim belajar dan bekerja kompetitif, dengan memperdayaan potensi sekolah : guru, siswa dan masyarakat yang dilandasi oleh kedisiplinan dan kejujuran.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, SMK Negeri 1 Beringin memberikan materi- materi baik secara teori maupun praktek dengan tujuan melalui materi yang disampaikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan. Salah satu pelajaran yang berhubungan dengan materi koreksi bentuk mata adalah mata pelajaran rias wajah khusus, dimana setiap melakukan praktek rias wajah khusus diperlukan fokus pada koreksi bentuk mata. Khususnya pada koreksi bentuk mata bulat, perlu diketahui bentuk mata bulat apa bila tidak tepat dalam menentukan teknik riasan mata maka hasil yang riasan bisa gagal. Sehingga perlu diketahui kombinasi warna eye shadow apa yang tepat untuk merubah kesan mata bulat menjadi bentuk mata kenari. Seperti yang kita ketahui bahwa bentuk mata yang ideal itu adalah bentuk mata kenari/*almond*.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru bidang studi rias wajah khusus disekolah SMK Negeri 1 Beringin, dinyatakan bahwa siswa belum mampu mengkoreksi bentuk mata bulat, kurangnya pemahaman dalam mengkoreksi mata bulat mengakibatkan hasil pembentukan riasan

mata belum maksimal, serta hasil yang dicapai dalam satu praktek tidak sesuai dengan teori yang telah ditentukan dalam membuat riasan mata yang ideal pada wajah. Aspek penilaian hasil praktek kompetensi rias wajah khusus dimulai dari persiapan, proses kerja dan hasil. Tingkat kesulitan yang sering dialami Siswa SMK Negeri 1 Beringin pada saat praktek mengkoreksi mata bulat ialah siswa belum mampu mengkoreksi bentuk mata bulat agar terlihat ideal seperti bentuk mata biji kenari/*almond*, masih kurangnya pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Beringin dalam membedakan jenis bentuk mata, pengetahuan siswa tentang teknik koreksi riasan pada pengaplikasian *eye shadow* yang diterapkan pada mata bulat masih kurang, siswa juga masih belum memahami pemilihan warna *eye-shadow* yang tepat untuk membuat riasan mata bulat sehingga terlihat menjadi bentuk mata yang ideal, siswa juga belum memahami kosmetik yang akan digunakan pada saat merias bagian mata.

Setelah melakukan observasi disekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin dapat dikatakan lulus/tuntas, apabila mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 dan dimana dalam nilai praktek terdapat 19 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 74, dan 6 orang mendapat nilai 75-79 serta 5 orang mendapatkan nilai 80-89. Serta dalam nilai tertulis terdapat 20 orang mendapatkan nilai kurang dari 74, dan 4 orang mendapatkan nilai antara 75-79 serta 6 orang mendapatkan nilai 80-89.

Hasil riasan pada mata bulat tidak terlepas dari pengetahuan rias wajah khusus, karena dalam melakukan riasan pada mata bulat diperlukan pengetahuan rias wajah dari koreksi bentuk mata, warna *eye shadow* yang akan digunakan, kosmetik maupun langkah-langkah dalam melakukan riasan pada mata bulat. Maka menjadi dasar bagi peneliti mengangkat suatu penelitian tentang “ **Analisis Hasil Praktek Koreksi Mata Bulat Pada Mata Pelajaran Rias Wajah Khusus Kelas XI SMK Negeri 1 Beringin**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Kurangnya pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Beringin dalam membedakan bentuk - bentuk mata, Kurangnya pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Beringin terhadap kosmetik yang akan digunakan pada riasan mata, Pengenalan tentang kombinasi warna yang akan digunakan pada pengaplikasian *eye shadow* untuk bentuk mata yang ideal masih rendah, Kurangnya pengetahuan siswa SMK Negeri 1 beringin tentang teknik koreksi riasan pada pengaplikasian *eye shadow* yang diterapkan pada mata bulat, Kurangnya pemahaman siswa SMK Negeri 1 Beringin tentang kehalusan dan kerapian hasil riasan pada pengaplikasian *eye shadow* yang diterapkan pada mata bulat, Hasil riasan pada pengaplikasian *eye shadow* sesuai dengan bentuk mata bulat masih sangat rendah dan Nilai hasil praktek siswa terdapat masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi pembatasan masalah penelitian adalah :

1. Peneliti hanya membahas koreksi pengaplikasian eyeshadow pada koreksi bentuk mata bulat oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
2. Jenis warna eye shadow yang dipakai adalah warna *value*.
3. Penyatuan dan kerapian hasil riasan pada pengaplikasian eye shadow pada koreksi bentuk mata bulat oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
4. Riasan mata pengaplikasian eye liner, mascara dan bulu mata palsu.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini adalah Bagaimana hasil pengaplikasian Eye Shadow pada koreksi bentuk mata bulat oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil praktek pengaplikasian eyeshadow pada koreksi bentuk mata bulat oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa PKK program studi tata rias Universitas Negeri Medan.
2. Hasil penelitian bermanfaat bagi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin untuk memberikan masukan terhadap pentingnya penugasan teori bentuk mata, teori warna, teori jenis-jenis kosmetik dan koreksi bentuk mata.
3. Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam pembuatan karya ilmiah dan merupakan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, sikap serta keterampilan bagi penulis.